

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam skripsi ini, penulis membahas tentang peran apa saja yang dilakukan *United Nation High Commissioner for Refugees* (UNHCR) selama menangani pengungsi Somalia di Yaman pada tahun 2011 – 2015 yang memiliki fokus penelitian yaitu pada permasalahan tempat tinggal dan permasalahan kesehatan. Kehadiran pengungsi Somalia di Yaman disambut baik oleh pihak Yaman meskipun kondisi wilayah Yaman pada saat itu sedang mengalami konflik. Dengan hadirnya UNHCR di Yaman, pengungsi yang memilih untuk menetap disana yang sebagian besar adalah masyarakat Somalia merasa lebih terbantu dengan bantuan – bantuan yang diberikan.

Melalui kerangka teoritis peran organisasi internasional dan konsep pengungsi, skripsi ini berusaha untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang ada dalam skripsi ini. Teori peran organisasi internasional digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui peran apa saja yang ada dalam organisasi internasional dalam penanganan masalah pengungsi. Konsep pengungsi digunakan sebagai dasar organisasi internasional dalam menentukan status pengungsi berdasarkan Konvensi 1951 dan Protokol Tambahan tentang Status Pengungsi 1967.

Konflik yang terus menerus terjadi di Somalia yang mengakibatkan arus pengungsi ke Yaman semakin bertambah setiap harinya menjadikan UNHCR dan pemerintah Yaman sedikit khawatir tentang masalah tempat tinggal dan kesehatan yang mana mereka mencoba untuk menyediakan kebutuhan pengungsi sebaik

ungkinan. Dalam penelitian ini secara khusus memperhatikan kedua permasalahan tersebut yaitu permasalahan tempat tinggal dan kesehatan.

Kehadiran para pengungsi dan pencari suaka yang kebanyakan berasal dari Somalia tidak hanya membuat UNHCR yang berperan aktif dalam menangani hal tersebut, melainkan pemerintah Yaman juga ikut serta berperan aktif membantu UNHCR dalam kegiatan kemanusiaan ini terlebih lagi Yaman termasuk negara yang mengaksesi Konvensi 1951 dan Protokol Tambahan tentang Status Pengungsi 1967. Berbeda dengan Yaman, UNHCR sendiri memiliki mandat khusus dalam menangani masalah status pengungsi yang didirikan pada tanggal 14 Desember 1950 oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB). Mandat khusus yang diterima tersebut yaitu dengan memberikan solusi bagi para pengungsi yang menetap di Negara lain, di pindahkan ke negara ketiga ataupun mereka kembali ke negara asalnya. Dalam semua tindakan tersebut UNHCR siap untuk memberikan solusi serta bekal yang menguntungkan bagi para pengungsi agar mereka tetap bisa melanjutkan hidup dimanapun mereka berada nantinya.

Bantuan jangka pendek dan solusi jangka panjang atau berkelanjutan merupakan bentuk tanggung jawab dari peran UNHCR sebagai organisasi internasional yang menangani permasalahan pengungsi. Bantuan jangka pendek yang diberikan UNHCR kepada pengungsi di Yaman yaitu bersifat material yaitu dalam bidang tempat tinggal UNHCR menyediakan tempat penampungan yang aman berupa tenda – tenda pengungsian dan rumah yang layak yang terdiri dari batu bata dan kayu, dalam bidang kesehatan UNHCR berusaha untuk memastikan

bahwa semua pengungsi dapat mengakses layanan kesehatan yang menyelamatkan nyawa mereka. Hal ini dapat mencakup pencegahan, perlindungan dan pengobatan HIV, layanan kesehatan reproduksi, ketahanan pangan dan gizi dan layanan air, sanitasi serta kebersihan. Bantuan lainnya yaitu berupa pendistribusian barang – barang untuk menunjang ke berlangsung hidup menutupi kebutuhan dasar pengungsi. UNHCR juga membantu pemerintah Yaman untuk mengelola para pengungsi agar tidak terjadi pertikaian antara para pengungsi dan pencari suaka dengan tuan rumahnya.

Selain itu, UNHCR juga memiliki bantuan jangka panjang atau berkelanjutan seperti pemukiman kembali ditingkatkan untuk pengungsi, dengan fokus pada kasus reunifikasi khusus atau darurat dan keluarga, pemulangan Sukarela difasilitasi dan IDPs menerima informasi terbaru yang memandu keputusan mereka untuk kembali.

Penanganan pengungsi di Yaman berbeda dengan negara – negara yang menerima pengungsi lainnya. UNHCR tidak hanya membantu pengungsi yang datang ke Yaman melainkan juga harus memikirkan masyarakat yang menjadi pengungsi dalam negeri serta memikirkan bagaimana tetap dapat menjalankan kewajibannya sesuai mandat ditengah konflik yang sedang bergulir. Selain itu, kegiatan UNHCR juga bergantung dengan para pendonornya dalam hal keuangan agar tetap dapat beroperasi. Donor yang diterima biasanya datang dari Organisasi Internasional lainnya yang juga mengurus perihal kemanusiaan seperti UNHCR dan juga datang dari negara – negara adidaya seperti Amerika.